

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN *PASSING* BAWAH
BOLAVOLI SISWA KELAS IV DAN V DI SD NEGERI
TASKOMBANG 1 KECAMATAN MANISRENGGO
KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Febri Wisnu Wardani
NIM. 09604224075

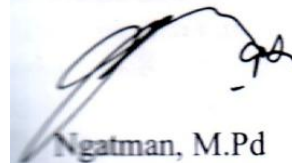
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten” yang disusun oleh Febri Wisnu Wardani, NIM. 09604224075 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2013

Pembimbing



Ngatman, M.Pd

NIP. 19670605 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2013
Yang Menyatakan,



Febri Wisnu Wardani
NIM. 09604224075



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten” yang disusun oleh Febri Wisnu Wardani, NIM. 09604224075 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 18 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ngatman, M. Pd	Ketua Penguji		1-8-2013
Fathan Nurcahyo, M. Or	Sekretaris Penguji		1-8-2013
Suhadi, M. Pd	Penguji I (Utama)		22/07-2013
Dr. Sri winarni	Penguji II (Pendamping)		29/7 2013

Yogyakarta, Agustus 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Dengan usaha, kesungguhan dan juga do'a, tak ada kata
“mustahil”
di dalam kehidupan ini.

Aku hidup untuk belajar dan aku belajar untuk hidup.

Sukses tak akan datang bagi mereka yang hanya menunggu dan tak berbuat
apa-apa, tapi sukses akan datang bagi mereka
yang selalu berusaha mewujudkan mimpinya.

“Sukses adalah hak saya”

Aku takkan pernah lelah hingga rasa lelah itu lelah mengejarku, aku akan terus
berjuang hingga kemenangan itu menjadi nyata...
atau aku merasa pantas menjadi diriku!!

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak untung winarta dan Ibu Renggowati yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
2. Adik Beni Bali Prabowo dan Anggoro Jalu Wibawa, terima kasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
3. Teman-teman PGSD B 09, terima kasih atas doa dan dukunganya.
4. Buat kuda besi saya AD 4005 LJ, terima kasih telah menemani saya selama berangkat, pulang kuliah sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saya.

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN PASSING BAWAH
BOLAVOLI SISWA KELAS IV DAN V DI SD NEGERI
TASKOMBANG 1 KECAMATAN MANISRENGGO
KABUPATEN KLATEN**

Oleh:

Febri Wisnu Wardani

NIM. 09604224075

ABSTRAK

Belum diketahui tingkat kemampuan servis bawah dan *passing* bawah siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, dengan jumlah 37 siswa, terdiri atas 21 siswa putra dan 16 siswa putri. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes servis dan *passing* bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429). Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) servis bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 72,97% (27 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 18,92% (7 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8,37, servis bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori “kurang sekali”. (2) *Passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 37,84% (14 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 54,05% (20 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,59, *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori “kurang”.

Kata kunci: *passing bawah, servis bawah bolavoli, SD Negeri Taskombang 1*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M. S Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Ketua Jurusan PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui proposal skripsi ini.
5. Ibu Sri Mawarti, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama ini.

6. Bapak Ngatman, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf jurusan PGSD Penjas yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
8. Teman-teman PGSD B Penjas 2009, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
9. Untuk almamaterku FIK UNY.
10. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.
11. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo yang telah membantu penelitian.
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis,



Febri Wisnu Wardani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Keterampilan.....	11
2. Hakikat Permainan Bolavoli.....	17
3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini.....	20
4. Teknik Permainan Bolavoli.....	21
5. Hakikat Servis Bawah	22
6. Hakikat <i>Passing</i> Bawah.....	26
7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	30

B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	33
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V	45
2. <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V.....	49
B. Pembahasan	54
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Hasil Penelitian	58
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	59
D. Saran	59
 DAFTAR PUSTAKA	 61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	43
Tabel 2. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra dan Putri	44
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1	44
Tabel 4. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra..	46
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1	46
Tabel 6. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putri.....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1	48
Tabel 8. Deskripsi Statistik <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra dan Putri.....	49
Tabel 9. Distribusi Frekuensi <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1	49
Tabel 10. Deskripsi Statistik <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra..	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1	51
Tabel 12. Deskripsi Statistik <i>Passing</i> Bawah Siswa Putri.....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi <i>Passing</i> Bawah Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Servis Bawah	26
Gambar 2. Sikap <i>Passing</i> Bawah	29
Gambar 3. Tes Servis Bawah	39
Gambar 4. Tes <i>Passing</i> Bawah	41
Gambar 5. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra dan Putri IV dan V SD N Taskombang 1	45
Gambar 6. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra IV dan V SD N Taskombang 1	46
Gambar 7. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putri IV dan V SD N Taskombang 1	48
Gambar 8. Diagram Batang <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra dan Putri IV dan V SD N Taskombang 1	50
Gambar 9. Diagram Batang <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra IV dan V SD N Taskombang 1	52
Gambar 10. Diagram Batang <i>Passing</i> Bawah Siswa Putri IV dan V SD N Taskombang 1	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	64
Lampiran 2. Lembar Pengesahan dari Fakultas	65
Lampiran 3. Surat Ijin dari Pemerintah Klaten	66
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari SD Negeri Taskombang 1	67
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 6. Kalibrasi Meteran	69
Lampiran 7. Data Penelitian.....	71
Lampiran 8. Deskriptif Statistik.....	74
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan di sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi siswa Sekolah Dasar (SD) terdapat beragam materi pembelajaran seperti atletik, senam, permainan, renang, beladiri dan penjelajahan (aktifitas luar kelas). Siswa diharapkan menguasai kompetensi dasar dari beberapa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tersebut. Oleh karena itu, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan haruslah memiliki metode penyampaian yang tepat, kreatif, efektif dan efisien.

Salah satu materi permainan yang ada pada tingkat SD, yaitu permainan bolavoli. Secara sederhana permainan bolavoli dapat didefinisikan sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan, yang dipisahkan atau dibatasi oleh net yang cukup tinggi. Permainan dilakukan di dalam sebuah lapangan *outdoor* maupun *indoor* yang berbentuk persegi panjang. Kedua tim memiliki kesempatan untuk dapat memukul atau menyentuh bola maksimal sebanyak tiga kali, sebelum akhirnya bola tersebut harus di oper ke wilayah lawan (www.volimania.org).

Olahraga bolavoli ini merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki cakupan universal, artinya cabang olahraga permainan ini telah menyebar ke pelosok-pelosok perkampungan. Olahraga ini dapat dimainkan di *outdoor* maupun *indoor*. Biaya yang dilakukan untuk olahraga bolavoli ini

tidaklah mahal, karena pada dasarnya hanya membutuhkan bolavoli, net beserta tiangnya, tempat (lapangan) dan kalau ada sepatu sebagai pelengkap.

Cabang olahraga bolavoli penting untuk dikenalkan pada siswa di sekolah dasar. Permainan bolavoli memiliki manfaat bagi anak-anak usia SD, yaitu dari sisi kesehatan dan prestasi. Dari sisi kesehatan aktifitas fisik selama melakukan permainan bolavoli akan mendukung pertumbuhan fisiologis siswa. Selain itu model pembelajaran yang mengarah pada permainan akan menjadi daya tarik bagi anak dan memiliki manfaat psikologis seperti melatih kerja sama dan sportifitas. Selanjutnya dari sisi prestasi, pengenalan teknik gerak dasar bolavoli sejak duduk di bangku SD diharapkan dapat mengembangkan bakat siswa sejak dini. Dan diharapkan pada perkembangan selanjutnya akan muncul atlet-atlet yang berbakat dan dapat menyumbangkan prestasi yang setingginya di ajang dunia yang bisa mengharumkan negara kita Indonesia.

Pemberian pelajaran yang kreatif, efektif, efisien dan terencana maupun terprogram yang baik diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran permainan bolavoli, sehingga dapat berhasil dengan baik. Peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat penting untuk mengenal dan mengetahui cabang olahraga bolavoli. Seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus mempunyai kreatif, efektif, efisien dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa akan merasa senang dan akan membangkitkan minat pada diri siswa terhadap permainan bolavoli secara khusus dan pelajaran yang lainnya secara umum.

Pembelajaran bolavoli di SD kelas atas memiliki beberapa standar kompetensi yang bersifat progresif (meningkat) mulai dari kelas IV sampai kelas VI. Standar kompetensi tersebut di antaranya mempraktikkan gerak dasar bolavoli ke dalam permainan sederhana serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Standar kompetensi harus dikuasai yaitu mempraktikkan teknik gerak dasar bolavoli, mengetahui peraturan sederhana bolavoli, mempraktikkan dalam permainan beregu, serta penanaman sikap kerja sama, sportifitas dan kejujuran.

Hakikat dari permainan bolavoli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain yang harus dilandani jiwa ksatria, dimaksudkan bahwa dalam bermain bolavoli seseorang harus menjunjung tinggi nilai kejujuran, percaya diri, kerjasama, disiplin, kreatif, sportifitas, tanggungjawab, dan keberanian.

Di sekolah permainan bolavoli merupakan suatu kegiatan belajar. Kini bolavoli tidak hanya sebagai rekreasi dan hiburan namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah guna menunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani siswa dan bertujuan untuk menanamkan nilai kerjasama, kejujuran, sportifitas, kedisiplinan, keberanian, menghargai orang lain, dan sifat-sifat luhur lainnya.

Di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten permainan bolavoli merupakan bagian dari salah satu mata pelajaran penjasorkes materi permainan bola besar. Materi ini diajarkan di kelas IV, V,

dan VI. Pada kelas IV dan V materi permainan bolavoli di sekolah ini diajarkan dalam 2 kali pertemuan untuk materi permainan bolavoli dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi permainan bolavoli yang diajarkan di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten untuk kelas IV dan V pada semester 1 meliputi materi servis, *passing* bawah, dan *passing* atas.

SK dan KD kelas IV semester 2, Standar Kompetensi yaitu: mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan bola kecil dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar yaitu: Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran.

SK dan KD kelas V Semester 2, Standar Kompetensi yaitu : Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kompetensi Dasar yaitu : Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Materi pokok/pembelajaran antara lain :

1. Bentuk dan ukuran lapangan bolavoli mini.
2. Teknik dasar permainan bolavoli mini, *passing* bawah, *passing* atas dan servis bawah.
3. Bermain bolavoli mini.

Indikator pencapaian kompetensi, antara lain:

1. Melambung-lambungkan bola voli dengan dua tangan
2. Melakukan gerakan *passing* bawah
3. Melakukan gerakan *passing* atas.

4. Melakukan gerakan servis bawah / atas
5. Melakukan *passing* atas dan bawah berpasangan
6. Melakukan *passing* atas dan bawah berkelompok
7. Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi
8. Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli

Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa sesungguhnya ingin dapat menguasai teknik-teknik dalam bermain bolavoli. Akan tetapi sarana dan prasarana untuk pembelajaran permainan bolavoli di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten ini kurang memadai, jumlah bola yang tidak sesuai dengan jumlah siswa dan lapangan bolavoli yang kurang terawat. Padahal hal ini penting untuk proses pembelajaran maupun latihan agar siswa dapat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan dari pembelajaran permainan bolavoli diharapkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Setiap sekolah memiliki visi yang merupakan gambaran yang dicita-citakan di masa depan dan untuk mencapainya perlu melewati beberapa misi. Salah satu misi SD N Taskombang 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten adalah memiliki tim bolavoli yang dapat berprestasi di Tingkat Kabupaten.

Meskipun permainan bolavoli diajarkan dalam kegiatan pembelajaran, namun guru penjas orkes di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten belum pernah mengukur tingkat kemampuan dasar bermain bolavoli para siswa terutama siswa putra. Di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten siswa putra lebih menonjol dalam ketertarikan

dan minat dalam permainan bolavoli dibandingkan dengan siswa putri. Selain itu SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten memprogramkan membentuk tim bolavoli putra. Penilaian tingkat kemampuan ini sangat penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan dasar bermain bolavoli siswa, yang nantinya diharapkan dapat memacu siswa dalam berprestasi dalam bidang permainan bolavoli.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, teknik tersebut terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Penguasaan teknik dasar khususnya servis bawah dan *passing* bawah dalam permainan bolavoli mempunyai peranan yang sangat penting karena untuk menjaga kualitas permainan itu sendiri dan untuk mengembangkan prestasi pemain. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang dan kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan selain unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental pemain.

Kegunaan servis bawah yaitu: untuk melakukan serangan pertama dalam permainan bolavoli yang dimana *service* bawah berperan besar khususnya untuk anak sekolah dasar untuk memperoleh poin, maka servis bawah harus: (1) Meyakinkan, (2) Terarah, (3) Kencang, (4) Menyulitkan lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 24).

Kegunaan *passing* bawah yaitu: Di dalam permainan bolavoli, teknik *passing* bawah merupakan unsur yang dominan yang dilakukan oleh anak sekolah dasar yang dimana *passing* bawah ini mempunyai kegunaan antara lain; (1) Untuk menerima bola servis, (2) Untuk menerima bola dari lawan

yang bisa berupa serangan/*smash*, (3) Untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan (Nuril Ahmadi, 2007: 24). Teknik bolavoli yang diteliti dalam penelitian ini yaitu teknik *passing* bawah dan servis bawah. Alasan pemilihan teknik ini karena *passing* bawah dan servis bawah lebih mudah untuk digunakan dalam anak usia Sekolah Dasar. Teknik *passing* bawah merupakan teknik yang digunakan untuk menerima bola dari lawan, misal bola servis dan *smash*. Teknik servis bawah merupakan awalan untuk melakukan permainan bolavoli, teknik servis juga dapat digunakan sebagai serangan jika siswa dapat menempatkan bola servis di titik yang sulit dijangkau atau pemain yang lemah teknik *passing* bawahnya.

Alasan ketertarikan mengadakan penelitian ini disebabkan permainan bolavoli merupakan bagian dari materi pembelajaran Penjasorkes dalam KTSP SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten yang belum diketahuinya tingkat kemampuan dasar bermain bolavoli siswa. Teknik dasar servis dan *passing* bawah merupakan faktor yang penting yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli. Servis merupakan serangan pertama dan *passing* selain berfungsi untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman satu regunya untuk dimainkan di lapangan sendiri, juga untuk mengumpan kepada teman satu regu untuk melakukan serangan (*smash*) terhadap regu lawan. Sehingga tes ini diharapkan dikuasai dengan baik oleh siswa agar dapat tetap bermain bolavoli dengan lebih baik.

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat kemampuan servis bawah yang merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan bolavoli kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten.
2. Belum diketahui tingkat kemampuan *passing* bawah yang merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan bolavoli kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang ditemukan di atas, maka penelitian hanya membatasi satu permasalahan yang menurut peneliti permasalahan yang paling mendesak untuk diteliti, yaitu tingkat kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kemampuan servis bawah bolavoli siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten?

2. Seberapa besar tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat kemampuan servis bawah bolavoli siswa kelas IV dan V di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.
2. Tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas IV dan V di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Para Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi dan penjelasan dalam penelitian yang berhubungan dengan jenis penelitian yang sama.

- b. Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan dasar bermain bolavoli. Hal ini dapat memberi masukan pada guru untuk perbaikan proses pembelajaran bermain bolavoli ke depan.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Siswa sebagai subjek penelitian dapat mengetahui tingkat kemampuan gerak dasar bermain bolavolinya dan siswa akan termotivasi untuk giat berlatih meningkatkan kemampuannya agar lebih baik.

b. Bagi Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang besar dan untuk acuan program peningkatan kemampuan dasar bermain bolavoli peserta didiknya. Di waktu berikutnya dapat mengoptimalkan usaha-usaha pembinaan di luar jam pelajaran dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung peningkatan kemampuan bermain bolavoli.

c. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui tingkat kemampuan *service* bawah dan *passing* bawah bolavoli siswa, diharapkan dapat memberi masukan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan program penunjang pendidikan jasmani di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan derajat keberhasilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam pencapaian suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57), yaitu:

Terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan tertentu.

Menurut Schmid (1991: 78) yang dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 68) keterampilan digolongkan menjadi dua, yaitu: (1) keterampilan yang cenderung ke gerak, dan (2) keterampilan yang cenderung mengarah ke kognitif. Dalam keterampilan gerak, penentu utama dari keberhasilannya adalah kualitas dari geraknya itu sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keterampilan yang dipilih, misalnya dalam olahraga lompat tinggi, si pelompat tidak perlu memperhitungkan kapan dan bagaimana harus bertindak untuk melompati mistar tetapi yang dilakukan adalah melompat setinggi dan seefektif mungkin, sedangkan dalam

keterampilan kognitif hakikat dari gerak tidak penting, tetapi keputusan tentang gerakan apa dan yang mana yang harus dibuat merupakan hal yang terpenting.

Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: (1) adanya kemampuan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, (2) adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, (3) adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002 : 22) prinsip-prinsip latihan yang menjadi pedoman agar tujuan latihan dapat tercapai, antara lain: (1) prinsip kesiapan, (2) individual, (3) adaptasi, (4) beban lebih, (5) progresif, (6) spesifik, (7) variasi, (8) pemanasan dan pendinginan, (9) latihan jangka panjang, (10) prinsip berkebalikan, (11) tidak berlebihan, dan (12) sistematis.

Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 67) menyatakan bahwa, “berdasarkan keterlibatan tubuh dalam pola gerak, keterampilan dibagi menjadi dua, yaitu: keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*)”.

a. Keterampilan motorik kasar/*Gross motor skill*

Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot besar dan ketepatan gerak tidak begitu penting untuk diperhatikan. Otot-otot

tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari, melompat, dan meloncat.

b. Keterampilan motorik halus/*Fine motor skill*

Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot kecil terutama yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, serta memerlukan tingkat derajat dan ketepatan yang tinggi pada gerakan tangan dan jari. Contoh: melempar dan menangkap.

Beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu perbuatan atau tugas sebagai indikator tingkat kemahiran seseorang. Maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas untuk mencapai tujuan tertentu secara baik dan benar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Berikut ini kondisi/faktor yang mempengaruhi keterampilan, antara lain (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44):

- 1) Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- 2) Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- 3) Kondisi pralahir yang menyenangkan khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pascalahir, ketimbang kondisi pralahir yang tidak menyenangkan.
- 4) Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- 5) Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pascalahir akan mempercepat perkembangan motorik

- 6) Anak yang IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.
- 7) Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- 8) Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- 9) Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan motorik anak yang lahir kemudian. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- 10) Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.
- 11) Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

Perkembangan motorik anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas. Kegiatan di luar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otot (CRI, 1997). Jika kegiatan anak di dalam ruangan, pemaksimalan ruangan bisa dijadikan strategi untuk menyediakan ruang gerak yang bebas bagi anak untuk berlari, berlompat dan menggerakkan seluruh tubuhnya dengan cara-cara yang tidak terbatas.

Selain itu, penyediaan peralatan bermain di luar ruangan bisa mendorong anak untuk memanjat, koordinasi dan pengembangan kekuatan tubuh bagian atas dan juga bagian bawah. Stimulasi-stimulasi tersebut akan membantu pengoptimalan motorik kasar. Sedangkan

kekuatan fisik, koordinasi, keseimbangan dan stamina secara perlahan-lahan dikembangkan dengan latihan sehari-hari. Lingkungan luar ruangan tempat yang baik bagi anak untuk membangun semua keterampilan ini. (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44)

Kemampuan motorik halus bisa dikembangkan dengan cara anak-anak menggali pasir dan tanah, menuangkan air, mengambil dan mengumpulkan batu-batu, dedaunan atau benda-benda kecil lainnya dan bermain permainan di luar ruangan seperti kelereng. Pengembangan motorik halus ini merupakan modal dasar anak untuk menulis.

Keterampilan fisik yang dibutuhkan anak untuk kegiatan serta aktifitas olah raga bisa dipelajari dan dilatih di masa-masa awal perkembangan. Sangat penting untuk mempelajari keterampilan ini dengan suasana yang menyenangkan, tidak berkompetisi agar anak-anak mempelajari olah raga dengan senang dan merasa nyaman untuk ikut berpartisipasi. Hindari permainan di mana seseorang atau sekelompok orang menang dan kelompok lain kalah. Anak-anak yang secara terus menerus kalah dalam sebuah permainan memiliki kecenderungan merasa kurang percaya akan kemampuannya dan akan berkenti berpartisipasi. Tujuan pendidikan fisik untuk anak-anak yang masih kecil adalah untuk mengembangkan keterampilan dan ketertarikan fisik jangka panjang. (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44)

Perkembangan motorik berbeda tingkatannya pada setiap individu. Anak usia empat tahun bisa dengan mudah menggunakan

gunting sementara yang lainnya mungkin akan bisa setelah berusia lima atau enam tahun. Anak tertentu mungkin akan bisa melompat dan menangkap bola dengan mudah sementara yang lainnya mungkin hanya bisa menangkap bola yang besar atau berguling-guling. Dalam hal ini orang tua dan orang dewasa di sekitar anak harus mengamati tingkat perkembangan anak-anak dan merencanakan berbagai kegiatan yang bisa menstimulainya.

Untuk melakukan suatu aktivitas motorik, dibutuhkan ketersediaan energi yang cukup banyak. Tengkurap, merangkak, berdiri, berjalan, dan berlari melibatkan suatu mekanisme yang mengeluarkan energi yang tinggi, sehingga yang menderita KEP (Kurang Energi Protein) biasanya selalu terlambat dalam perkembangan motor milestone. Sebagai contoh, pada anak usia muda, komposisi serat otot yang terlibat dalam pergerakan kontraksi kurang berkembang pada anak yang kurang gizi. Keadaan ini juga berpengaruh terhadap pertumbuhan tulang sehingga terjadi pertumbuhan badan yang terlambat. (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44)

Tengkurap, merangkak, dan berjalan menurunkan ketergantungan atau kontak yang terus-menerus dengan pengasuhnya. Keadaan ini berpengaruh nyata terhadap mekanisme self-regulatory, sehingga anak menjadi lebih bersosialisasi dan ramah dengan lingkungannya. Sebaliknya, bila terjadi keterlambatan dalam locomotion dan perkembangan motorik akan merusak akses terhadap sumber-sumber

eksternal yang berpengaruh kurang baik terhadap regulasi emosional, sehingga akan mengakibatkan terhambatnya perkembangan kecerdasan anak. (Endang Rini Sukamti, 2007: 41-44)

Beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu perbuatan atau tugas sebagai indikator tingkat kemahiran seseorang. Maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas untuk mencapai tujuan tertentu secara baik dan benar.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoko, Massachusettes, Amerika Serikat. Di adalah seorang guru pendidikan Jasmani pada Young Man Christian Association (YMCA). Nama permainan semula "*Mintonette*", di mana permainannya hampir serupa badminton. Kemudian nama permainan itu dirubah oleh Dr. Halstead menjadi "*Volley-ball*" yang artinya kurang lebih memvolley (melambung bola melintasi net) berganti-ganti.

Permainan bolavoli adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan net. Sedangkan tujuannya adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri (PBVSI, 1995: 3).

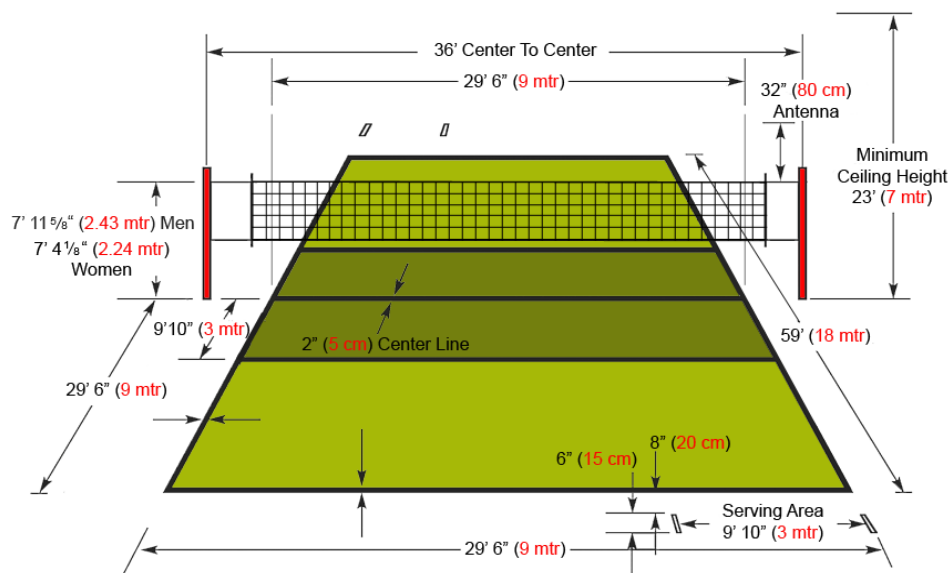
Permainan bolavoli dimainkan oleh 2 tim di mana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net (Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2004: 2).

Menurut Suhadi (2005: 3) “Permainan bolavoli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Permainan bolavoli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bolavoli jatuh ke tanah. Permainan bolavoli dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati diatas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan bola kedalam lapangan (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992: 183).

Bolavoli adalah permainan di atas lapangan segi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900cm, terbentang kuat dan mendaki sampai ada ketinggian 234cm dari bawah (khusus putra) dan untuk putri kurang lebih 224 cm (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan.



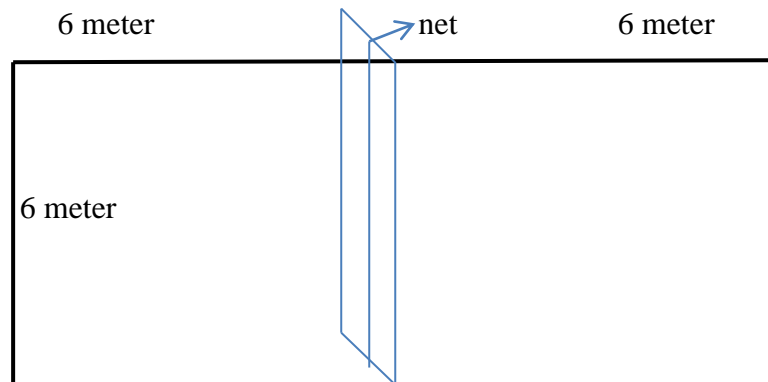
Gambar 1. Lapangan Bolavoli
(Sumber: Barbara L. Viera, 2000: 5)

3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini

Permainan bolavoli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73).

Lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya, yaitu (PP. PBVSI, 1995: 78):

- a. Panjang lapangan 12 meter
- b. Lebar lapangan 6 meter
- c. Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- d. Tinggi net untuk putri 2 meter
- e. Bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram.



Gambar 2. Lapangan Bolavoli Mini
(Sumber: Sri Mawarti, 2009: 71)

Cara bermain semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah. Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bolavoli. Pergantian pemain mengacu pada peraturan internasional, satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, lama pertandingan *two winning set* atau dua kali kemenangan atau “ *best of there games* ”

Menurut Rukmana (1990: 2 - 24) salah satu cara melatih bolavoli mini bagi anak usia 9-13 tahun adalah sebagai berikut:

- a) Latihan pengenalan bola

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bolavoli mini terlebih dahulu kita perkenalkan apa itu bolavoli mini dengan cara

bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bolavoli. Misalya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli).

b) Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli

Dalam permainan bolavoli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat zig-zag sambil melewati bola.

c) Latihan teknik dasar bolavoli

Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bolavoli mini secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

4. Teknik Permainan BolaVoli

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli.

Menurut M. Yunus yang dikutip oleh Hartoyo (2011: 20) menyatakan bahwa “Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan

sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif”. Sedangkan menurut Suharno HP (1984: 12) “Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli”.

Dalam mempertinggi kecakapan bermain bolavoli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik, dan mental. Teknik dasar permainan bolavoli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya regu didalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental (Suharno HP, 1984: 12).

Berdasarkan uraian di atas, maka sangatlah perlu kiranya pemain bolavoli secara perorangan berusaha meningkatkan penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli secara baik dan benar. Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli, terdiri atas; *service*, *passing* bawah, *passsing* atas, *block* dan *smash* (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

5. Hakikat Servis Bawah

a. Pengertian Servis Bawah

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) “servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui

net kedaerah lawan”. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Kerena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan.

Menurut Dieter Beutelstahl (2005: 8), servis merupakan sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. Servis sebagai awal dari permainan berkembang menjadi suatu teknik yang dapat digunakan untuk penyerangan. Berbagai macam cara digunakan agar bola hasil servis itu menjadi sulit untuk diterima oleh lawan. Cara untuk mempersulit bola servis pada dasarnya dengan:

- (a) Kecepatan, kurve dan belak-belok jalannya bola. Untuk memperoleh bola yang bervariasi ditentukan oleh: (1) Keras atau pelannya pukulan, (2) Tinggi atau rendahnya bola hasil pukulan, dan (3) Membuat bola berputar atau tidak berputar dan melayang; (b) Penempatan bola diarahkan kepada titik-titik kelemahan lawan, misalnya arah depan, belakang atau samping.

Menurut Suharno HP, (1984: 19), servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu. Untuk memperoleh keseragaman gerak teknik servis, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan servis bawah bolavoli. Servis bawah menurut Suharno HP, (1984: 19), sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.

- b) Berat badan terbagi dengan seimbang.
 - c) Bahu sejajar dengan net.
 - d) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
 - e) Pegang bola di depan tubuh.
 - f) Gunakan telapak tangan terbuka.
 - g) Mata ke arah bola.
- 2) Tahap Eksekusi
- a) Ayunkan lengan ke belakang.
 - b) Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
 - c) Ayunkan lengan ke depan.
 - d) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
 - e) Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka.
 - f) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
 - g) Jatuhkan tangan anda yang memegang bola.
 - h) Pukul bola pada bagian tengah belakang.
 - i) Konsentrasi pada bola.
- 3) Gerakan Lanjutan
- a) Ayunkan lengan ke arah bagian atas net.
 - b) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
 - c) Bergerak ke lapangan pertandingan.

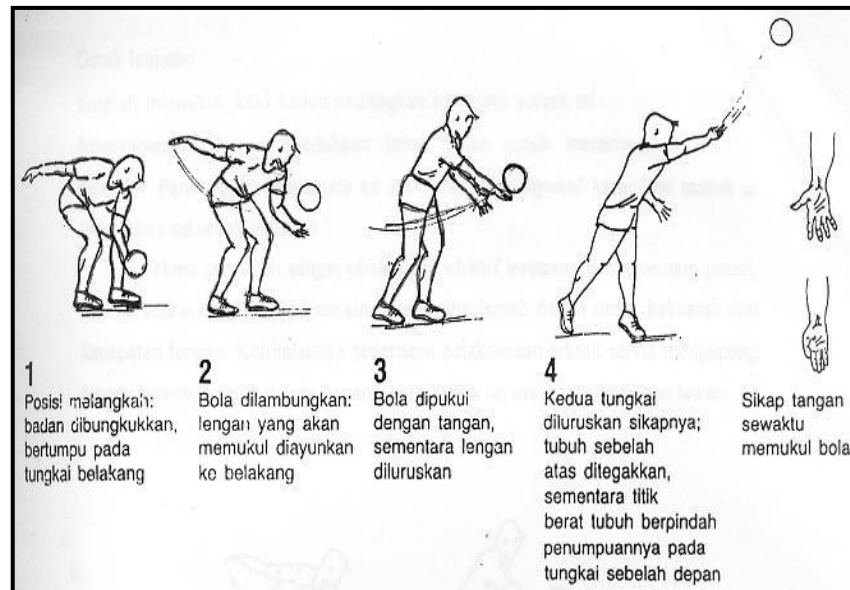
Menurut M. Yunus (1992: 69) tahap-tahap melakukan servis bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap permulaan berdiri di daerah servis menghadap kelapangan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya, bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh digenggam atau dengan telapak tangan terbuka lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada di tengahnya.
- 2) Gerakan pelaksanaan. Bola dilambungkan di pundak kanan, setinggi 10-20 cm, pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan kearah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggam ditegangkan.
- 3) Gerak lanjut (*follow through*). Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkah kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap untuk menerima pengembalian atau serangan dari pihak lawan. Dalam melakukan servis ini siswa sering sekali melakukan kesalahan yang menyebabkan kesulitan bagi dirinya sendiri dalam melakukannya dengan baik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Servis Bawah

Adapun kesalahan yang sering terjadi menurut Durrwachter (1986: 44-45) adalah sebagai berikut: Pemain berdiri terlalu tegak gerakan lengannya sewaktu mengayun ke belakang lalu memukul ke depan membentuk bidang miring seperti gerak lempar cakram serta sering dengan tubuh yang meliuk bola dilemparkan ke depan atau terlalu tinggi tenaga yang dikerahkan terlalu besar pemain tidak memiliki kordinasi gerak yang tepat antara mengayun dan melambungkan, serta memukul dan gerakan maju ke depan.

Ditambahkan oleh Dieter Beutelstahl (1986: 11) bahwa kesalahan umum dalam melakukan servis lengan bawah adalah sebagai berikut: Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu. *stance* yang salah. Dengan istilah “*stance*” dimaksudkan: sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola.



Gambar 1. Teknik Servis Bawah
(Dieter Beutelstahl, 2005: 11)

6. Hakikat *Passing* Bawah

a. Pengertian *Passing* Bawah

Menurut Muhajir (2003: 21) “*Passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri”.

Menurut Suharno HP (1981: 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya agar dapat dilakukan serangan ke regu lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain:

- 1) Untuk penerimaan bola servis.

- 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash*/serangan.
- 3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan.
- 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

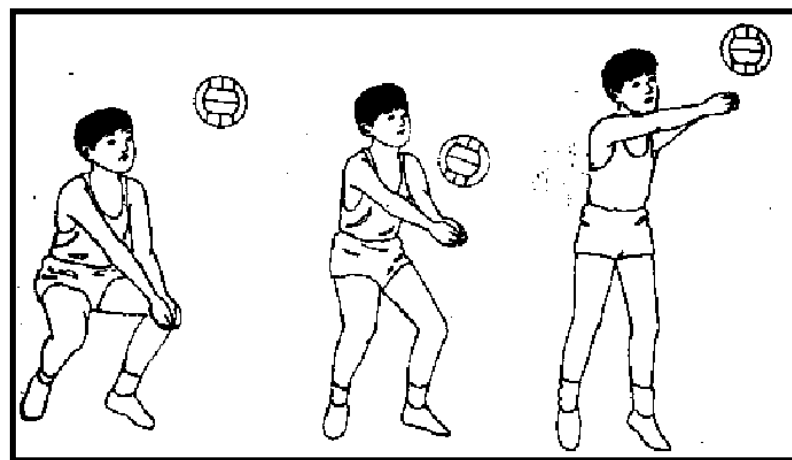
Teknik *passing* bawah banyak dipergunakan dalam permainan bolavoli, karena teknik *passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya. Menurut M. Yunus (1992: 80) analisis gerak teknik *passing* bawah meliputi:

- 1) Sikap Permulaan
Ambil sikap siap normal dalam permainan bolavoli, yaitu: kedua lutut ditekuk dengan badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan, yaitu punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, kemudian saling berpegangan.
- 2) Gerakan Pelaksanaan
Ayunan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian *proximal* dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus.
- 3) Gerak Lanjutan
Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah lurus ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *pass* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu badan.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari

net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, *passing* bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu di atas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bolavoli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atas atau *smash*.



Gambar 2. Sikap *Passing* Bawah
(M. Yunus: 1992: 83)

b. Faktor yang Mempengaruhi *Passing* Bawah

Passing bawah bolavoli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para siswa sering kali melakukan kesalahan. Beberapa kesalahan

yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah dalam bolavoli menurut <http://dhaksinarga.freetzi.com/pasing.php>, posted by Dhaksinarga, antara lain:

- 1) Ketika menerima bola lengan terlalu tinggi, kemudian lanjutan lengan berada di atas bahu;
- 2) Tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga operan terlalu rendah dan kencang. Seharusnya yang ditekuk adalah lutut;
- 3) Lengan terpisah sesaat, sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola;
- 4) Bola mendarat di lengan daerah siku.

Menurut Barbara (2000: 21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut;

- a) lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu;
- b) merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang di*passing* terlalu rendah dan terlalu kencang;
- c) tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka;
- d) lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah;
- e) bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya atlet tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan atlet, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan atlet, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pada anak usia kelas IV dan V mulai kelihatan bahwa anak perempuan selalu mencari teman sesama perempuan. Otonya semakin besar dan kekuatannya makin besar. Masih memerlukan latihan koordinasi untuk otot-otot kecil. mulai kelihatan perhatiannya terhadap kegiatan olahraga. Anak memiliki cabang olahraga yang diminatinya, anak kecil suka pada permainan yang berbahaya dan tantangan kepada dirinya (Harsuki, 2003: 78-79).

Karakteristik anak kelas IV dan V sekitar usia 11 dan 12 tahun menurut Annarino Cowel dan Hazelton yang dikutip oleh Rochman Devi Yusliyanti (2006: 13), disebutkan bahwa otot-otot penunjang lebih berkembang dari usia sebelumnya. Makin menyadari keadaan tubuh sendiri. Perkembang kekuatan ototnya belum sejalan dengan laju pertumbuhan, reaksi geraknya membaik terhadap olahraga kompetitif mulai bangkit. Perbedaan anak laki-laki dan perempuan makin tampak jelas, penampilan tubuhnya tampak sehat dan kuat, koordinasi gerakannya baik, perkembangan tungkai lebih cepat dari pada anggota badan bagian atas, kekuatan otot anak laki-laki dan perempuan makin tampak perbedaan, siswa mulai memahami dan menyadari keadaan dirinya sendiri baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, memiliki cabang olahraga yang disukai dan menghindari aktifitas yang kurang disukai, siswa lebih suka permainan yang berbahaya yang merupakan tantangan bagi dirinya.

Jadi siswa kelas IV SD adalah siswa dengan rentang umur 10-11 tahun yang merupakan masa peralihan dari dunia khayal menuju ke dunia nyata (merupakan tahap kongkrit operasional). Sedangkan siswa kelas V SD adalah siswa dengan rentang umur 11-12 tahun. Siswa sudah memiliki cabang olahraga yang disukai dan menghindari aktifitas yang kurang disukai. Siswa lebih suka permainan aktif dan berbahaya yang merupakan tantangan bagi dirinya.

Menurut Desmita (2009: 35-36), Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang berkerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahkan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut Havighurst dalam buku Desmita (2009: 35-36), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif dan efisien.

B. Penelitian yang Relevan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama mengkaji mengenai teknik dasar bolavoli. Metode yang digunakan sama, yaitu survei dan teknik analisis data juga sama. Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Hartoyo (2010), judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII SMPN 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang” hasil penelitian dari sebanyak 2 siswa (2,8%) masuk kategori sangat kurang baik, 23 siswa (32%) masuk kategori kurang baik, 25 siswa (34,7%) masuk kategori cukup baik, 16 siswa (22,2%) masuk kategori baik, 6 siswa (8,3%) masuk kedalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra kelas VIII di SMPN 2 Kaliangkrik Magelang dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian Mizani Ichsan (2010), judul “Kecakapan Bermain Bolavoli Siswa Putera Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011” hasil penelitian yaitu masuk kategori baik sekali sebanyak 5 siswa atau sebesar (9,3%), 11 siswa atau sebesar (20,4%) termasuk kategori baik, 19 siswa atau sebesar (35,2%) termasuk kategori sedang, 17 siswa atau sebesar (31,5%) termasuk kategori kurang, sebanyak 2 siswa atau sebesar (3,7%) termasuk kategori kurang sekali. Maka disimpulkan bahwa kecakapan bermain bolavoli siswa putra kelas VIII SMP N 2 Wates Kulon

Progo tahun ajaran 2010/2011 dalam kategori cukup sebanyak 19 siswa atau dengan persentase 35,2%.

C. Kerangka Berpikir

Menurut kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka tingkat keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten didalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam hal ini pembelajaran permainan bolavoli dimaksudkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportif dan kecerdasan emosi. Seorang guru dalam proses pembelajaran penjas SD dalam hal ini harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangannya agar guru mampu membantu siswa dalam mempelajari permainan bolavoli secara efektif dan efisien.

Materi kemampuan dasar permainan bolavoli yang diajarkan di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten meliputi: servis, *passing* atas, *passing* bawah. Tes kemampuan bolavoli yang dilakukan pada siswa putra SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam permainan bola. Hal sangat berguna untuk perbaikan kemajuan proses pembelajaran permainan bolavoli ke depan. Oleh karena itu diperlukan penelitian terhadap tingkat keterampilan gerak dasar bermain bolavoli siswa kelas IV dan V di SD N Taskombang 1, Kecamatan

Manisrenggo, Kabupaten Klaten karena yang paling utama dapat sebagai masukan bagi guru Penjasorkes di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bolavoli ke depan, selain itu hasil tes ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk kepentingan pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli dan pembentukan tim bolavoli sekolah melalui jalur prestasi di sekolah dasar.

Kegunaan servis bawah, yaitu untuk melakukan serangan pertama dalam permainan bolavoli yang dimana servis bawah berperan besar khususnya untuk anak sekolah dasar untuk memperoleh poin, maka servis bawah harus: (1) Menyakinkan, (2) Terarah, (3) Kencang, (4) Menyulitkan lawan.

Kegunaan *passing* bawah, yaitu di dalam permainan bolavoli, teknik *passing* bawah merupakan unsur yang dominan yang dilakukan oleh anak sekolah dasar yang dimana *passing* bawah ini mempunyai kegunaan antara lain: (1) Untuk menerima bola servis, (2) Untuk menerima bola dari lawan yang bisa berupa serangan/*smash*, (3) Untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (3) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan.

Kegunaan bermain bolavoli di SD N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten sebagai sarana pendidikan jasmani yang berguna untuk menunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani anak-anak Sekolah Dasar dan untuk menanamkan nilai-nilai kerjasama, kejujuran, sportivitas, kedisiplinan, keberanian dan sifat-sifat luhur lainnya. SD

N Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten juga berkeinginan mempunyai tim bolavoli yang dapat berprestasi di Tingkat Kabupaten.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang kemampuan gerak dasar bolavoli yang terdiri atas servis bawah dan *passing* bawah di kelas IV dan V. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 1980: 3).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes yang kemudian skor yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dalam bentuk presentase. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arkunto, 2006: 56).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Tes yang digunakan untuk pengumpulan data terdiri atas 2 item tes, yaitu: tes servis bawah dan tes *passing* bawah oleh Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429), dengan validitas sebesar 0.82 dan reliabilitas 0.87.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten yang terletak di Desa Grojogan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17-18 Mei 2013.

C. Definisi Operasional dan Variabel penelitian

Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu keterampilan gerak dasar bermain bolavoli.

Adapun kecakapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas IV dan V dalam bermain bola voli dengan menggunakan tes kecakapan teknik dasar bermain bolavoli yang terdiri dari 2 item tes yaitu: tes servis bawah dan, tes *passing* bawah.

1. Servis bawah adalah pukulan bola yang dilakukan oleh siswa kelas IV dan V SD N Taskombang 1 dengan bawah tangan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan di mana servis bawah yang berguna untuk melakukan serangan pertama dalam permainan bolavoli, yang diukur menggunakan tes servis bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429).
2. *Passing* bawah adalah merupakan cara memainkan bola yang dilakukan oleh siswa kelas IV dan V SD N Taskombang 1 dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu di atas pergelangan tangan, yang diukur menggunakan tes *passing* bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429).

D. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 130-131). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah 37 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	10	9	19
2	V	11	7	18
Jumlah		21	16	37

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik gerak dasar bermain bolavoli dalam penelitian ini yang terdiri dari 2 item tes yang meliputi:

a. Tes Servis Bawah

Tes servis bawah dalam penelitian ini menggunakan tes servis dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429), yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan

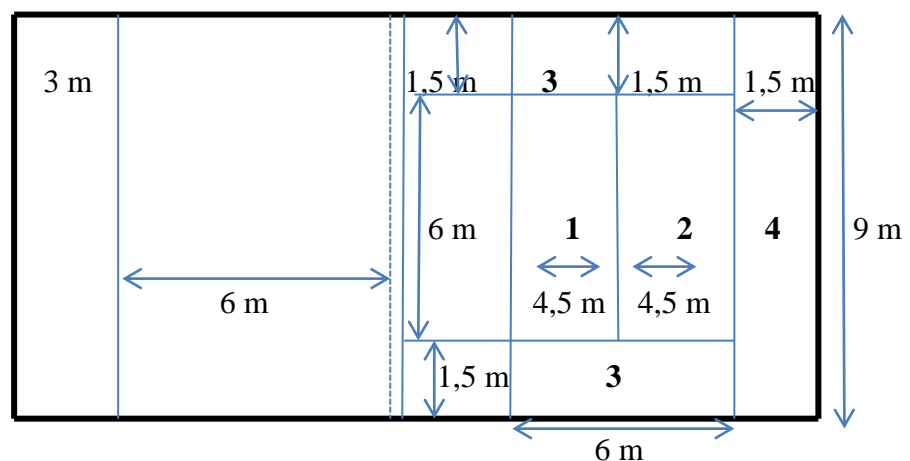
Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis bawah dengan bola masuk ke dalam area sasaran nilai yang sudah ada di dalam lapangan.

2) Alat dan Perlengkapan

- a) Lapangan bolavoli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- b) *Stopwatch*.
- c) Bolavoli.
- d) Alat tulis.

3) Petugas Tes

Seorang pencatat untuk setiap butir tes. Seorang penentu waktu (*timer*) untuk butir tes voli dan pembantu tester dari siswa bila diperlukan.



Keterangan: Net Putra: 2 m
Net Putri: 1,8 m

Gambar 3. Tes Servis Bawah
(Moelyono Biyakto Atmojo, 1994: 424-429)

4) Pencacatan hasil

- a) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar.
- b) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4.
- c) Jumlah skor yang dicapai dalam 10 kali servis bawah sesuai dengan nilai yang ditentukan di daerah di mana bola jatuh. Jika
- d) Jika bola jatuh tepat di tengah garis maka diambil nilai yang terbesar.

b. Tes *Passing* Bawah

Tes *passing* bawah dalam penelitian ini menggunakan tes *passing* bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429), yaitu:

1) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan *passing* bawah dengan bola melalui tali setinggi 2,4 meter ke arah sasaran seluas 0,9 x 1,8 meter

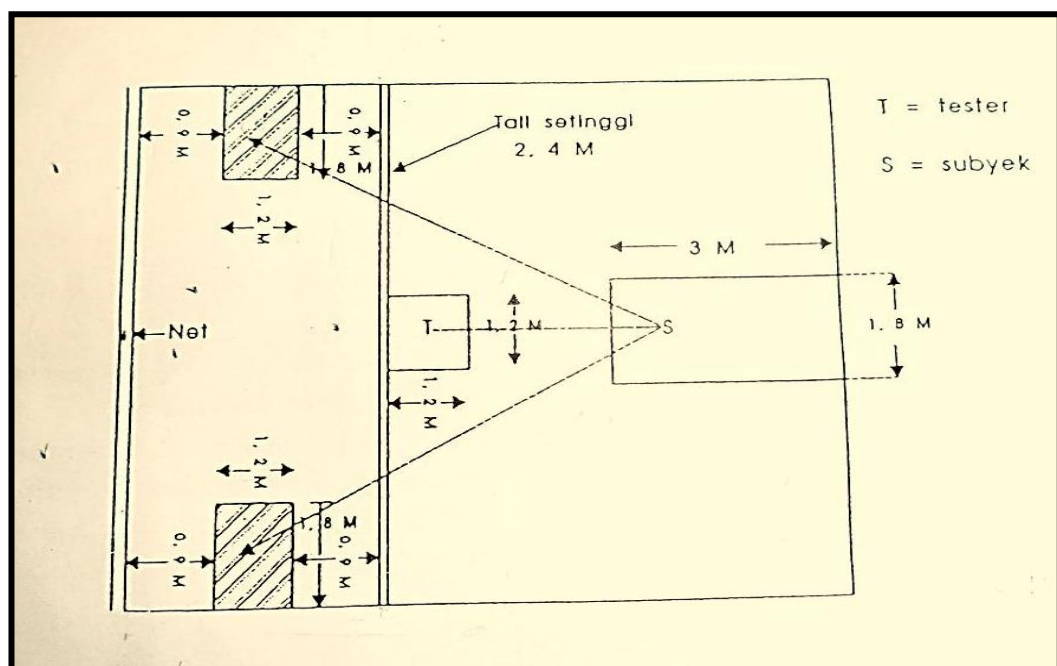
2) Alat dan Perlengkapan: (a) Tiang pancang, (b) Tali (2,4 m), (c) Bolavoli, (d) *Stopwatch*, (e) Lapangan bolavoli, (f) Net, (g) Alat tulis.

3) Petugas

Seorang pencatat untuk setiap butir tes. Seorang penentu waktu (*timer*) untuk butir tes voli dan pembantu tester dari siswa bila diperlukan. Guru bertindak sebagai pengumpan pada butir tes *passing* bawah.

4) Petunjuk pelaksanaan tes:

- a) Peserta tes terdiri di tengah area ukuran 1,8 m x 3 m.
- b) Untuk memulai tes, bola dilambungkan ke arah peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.
- c) Setelah bola dilambungkan peserta tes melakukan *passing* bawa dengan ketinggian minimal 2,4 m dengan bola diumpun sebanyak 20 kali, 10 kali ke arah kiri dan 10 kali ke arah kanan.



Gambar 4. Tes *Passing* Bawah
(Moelyono Biyakto Atmojo, 1994: 424-429)

5) Pencacatan hasil

Passing bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah “Satu” angka diberikan untuk setiap bola yang jatuh di daerah sasaran. Dengan 20 kali kesempatan maka nilai maksimal adalah 20. Bola mengenai tali atau net atau bola yang jatuh di luar daerah sasaran dianggap sebagai percobaan yang sah dan tidak mendapat nilai.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini tes keterampilan bermain bolavoli dari *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* (1999: 425-429), yaitu: servis bawah dan *passing* bawah. Tes ini diperuntukkan kategori umur 10 sampai 18 tahun. Pengambilan data ini dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran bola voli.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 15 For Windows*. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden (Suharsimi Arikunto, 1998: 245-246)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten yang beralamat di Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten dan dilakukan pada tanggal 17-18 Mei 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah 37 siswa, terdiri atas 21 siswa putra dan 16 siswa putri.

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Data dalam penelitian ini terdiri atas; (1) servis bawah yang diukur menggunakan tes servis bawah dengan melakukan pukulan servis sebanyak 10 kali dan (2) *passing* bawah dengan melakukan *passing* dengan bola diumpan sebanyak 20 kali, 10 kali ke arah kiri dan 10 kali ke arah kanan. Secara terperinci, data servis bawah dan *passing* bawah siswa kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, sebagai berikut:

1. Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V

Hasil data tes servis bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 menghasilkan *mean* 8.37, *median* = 7.0, *modus* = 4.0, dan

standar deviasi = 4.83. Adapun nilai terkecil sebesar 4.0 dan nilai terbesar sebesar 23.0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra dan Putri

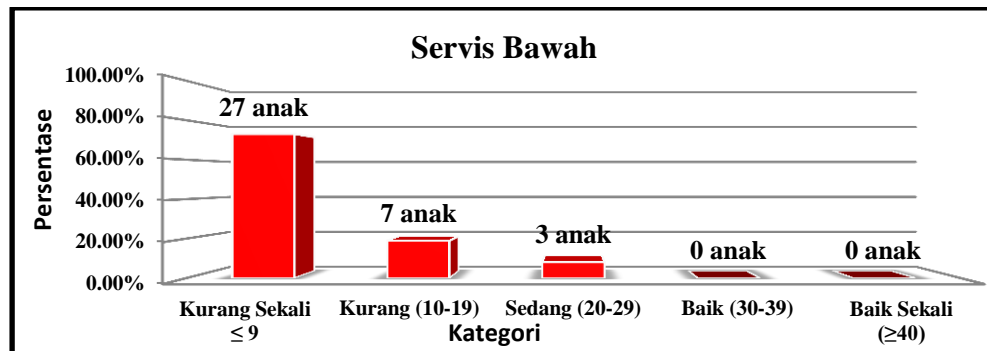
Statistik	
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	8.3784
<i>Median</i>	7.0000
<i>Mode</i>	4.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	4.83248
<i>Minimum</i>	4.00
<i>Maximum</i>	23.00

Tabel distribusi servis bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V SD N Taskombang 1

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	≥ 40	Baik Sekali	0	0%
2	30-39	Baik	0	0%
3	20-29	Sedang	3	8.11%
4	10-19	Kurang	7	18.92%
5	≤ 9	Kurang Sekali	27	72.97%
Jumlah			37	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tampak pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra dan Putri kelas IV dan V SD N Taskombang 1

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 72,97% (27 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 18,92% (7 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8,37, servis bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori kurang sekali.

a. Servis Bawah Siswa Putra Kelas IV dan V

Hasil data tes servis bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 menghasilkan *mean* 10.52, *median* = 9.0, *modus* = 7.0, dan *standar deviasi* = 5.41. Adapun nilai terkecil sebesar 4.0 dan nilai terbesar sebesar 23.0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra

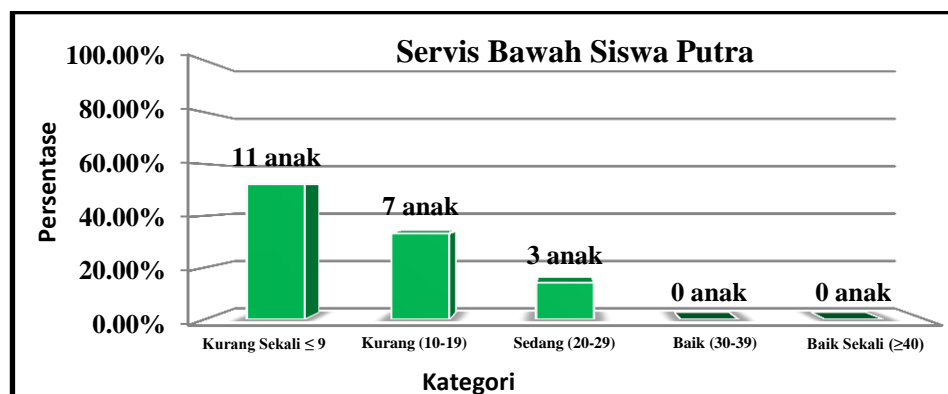
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	10.5238
<i>Median</i>	9.0000
<i>Mode</i>	7.00
<i>Std. Deviation</i>	5.40943
<i>Minimum</i>	4.00
<i>Maximum</i>	23.00

Tabel distribusi servis bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Taskombang 1

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	≥ 40	Baik Sekali	0	0%
2	30-39	Baik	0	0%
3	20-29	Sedang	3	14,28%
4	10-19	Kurang	7	33,33%
5	≤ 9	Kurang Sekali	11	52,38%
Jumlah			21	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tampak pada gambar berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra kelas IV dan V SD N Taskombang 1

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 52,38% (11 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 33,33% (7 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 14,28% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 10,52, servis bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori kurang.

b. Servis Bawah Siswa Putri Kelas IV dan V

Hasil data tes servis bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 menghasilkan *mean* 5.56, *median* = 5.0, *modus* = 4.0, dan *standar deviasi* = 4.0. Adapun nilai terkecil sebesar 4.0 dan nilai terbesar sebesar 8.0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putri

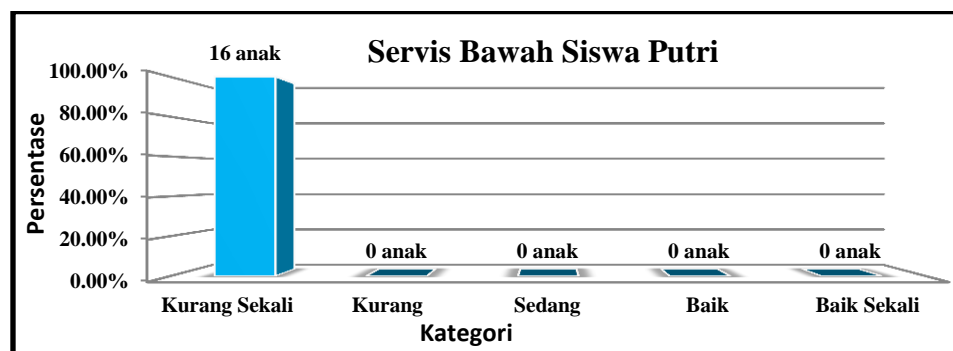
Statistik	
<i>N</i>	5.5625
<i>Mean</i>	5.0000
<i>Median</i>	4.00
<i>Mode</i>	1.45917
<i>Std. Deviation</i>	4.00
<i>Minimum</i>	8.00
<i>Maximum</i>	5.5625

Tabel distribusi servis bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putri Kelas IV dan V SD N Taskombang 1

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	≥ 40	Baik Sekali	0	0%
2	30-39	Baik	0	0%
3	20-29	Sedang	0	0%
4	10-19	Kurang	0	0%
5	≤ 9	Kurang Sekali	16	100%
Jumlah			16	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tampak pada gambar berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putri kelas IV dan V SD N Taskombang 1

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 100% (16 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan ketegori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 5,56, servis bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori kurang sekali.

2. *Passing* Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V

Hasil data tes *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 menghasilkan *mean* 4.59, *median* = 5.0, *modus* = 2.0, dan *standar deviasi* = 2.30. Adapun nilai terkecil sebesar q.0 dan nilai terbesar sebesar 10.0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik *Passing* Bawah Siswa Putra dan Putri

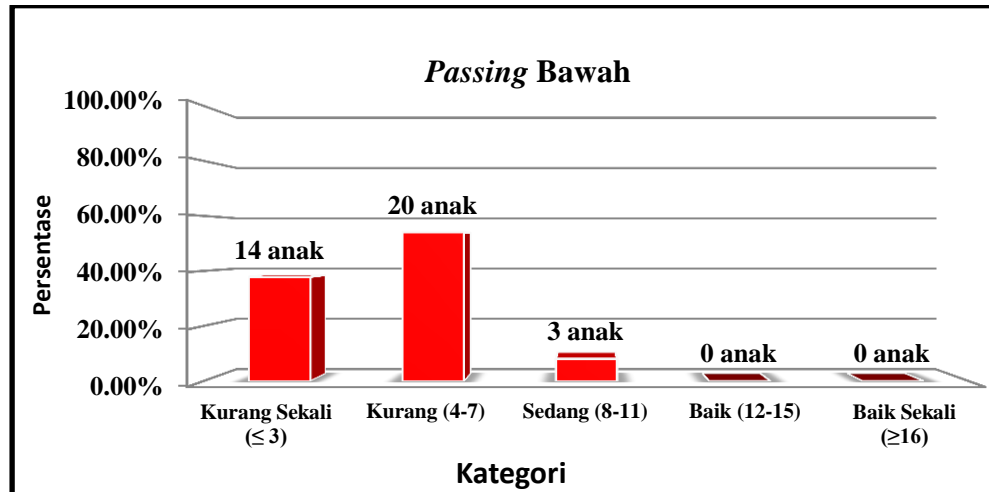
Statistik	
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	4.5946
<i>Median</i>	5.0000
<i>Mode</i>	2.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	2.30289
<i>Minimum</i>	1.00
<i>Maximum</i>	10.00

Tabel distribusi *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi *Passing* Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V SD N Taskombang 1

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	≥ 16	Baik Sekali	0	0%
2	12-15	Baik	0	0%
3	8-11	Sedang	3	8,11%
4	4-7	Kurang	20	54,05%
5	≤ 3	Kurang Sekali	14	37,84%
Jumlah			37	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tampak pada gambar berikut:



Gambar 8. Diagram Batang *Passing* Bawah Siswa Putra dan Putri kelas IV dan V SD N Taskombang 1

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 37,84% (14 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 54,05% (20 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,59, *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori kurang.

a. *Passing* Bawah Siswa Putra Kelas IV dan V

Hasil data tes *passing* bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 menghasilkan *mean* 5.62, *median* = 6.0, *modus* = 5.0, dan *standar deviasi* = 1.98. Adapun nilai terkecil sebesar 2.0 dan nilai terbesar sebesar 10.0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik *Passing* Bawah Siswa Putra

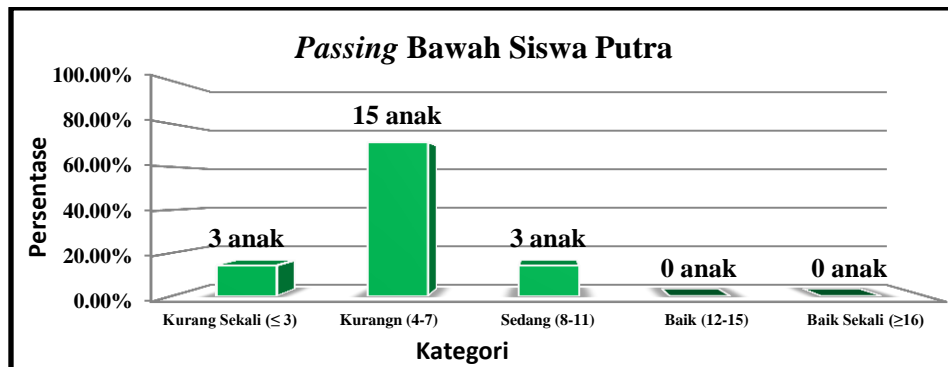
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	5.6190
<i>Median</i>	6.0000
<i>Mode</i>	5.00
<i>Std. Deviation</i>	1.98686
<i>Minimum</i>	2.00
<i>Maximum</i>	10.00

Tabel distribusi *passing* bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi *Passing* Bawah Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Taskombang 1

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	≥ 16	Baik Sekali	0	0%
2	12-15	Baik	0	0%
3	8-11	Sedang	3	14,28%
4	4-7	Kurang	15	71,43%
5	≤ 3	Kurang Sekali	3	14,28%
Jumlah			21	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data *passing* bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tampak pada gambar berikut:



Gambar 9. Diagram Batang *Passing Bawah Siswa Putra* kelas IV dan V SD N Taskombang 1

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data *passing* bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 14,28% (3 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 71,43% (15 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 14,28% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 5,62, *passing* bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori kurang.

b. *Passing Bawah Siswa Putri* Kelas IV dan V

Hasil data tes *passing* bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 menghasilkan *mean* 3.25, *median* = 3.0, *modus* = 2.0, dan *standar deviasi* = 2.02. Adapun nilai terkecil sebesar 1.0 dan nilai terbesar sebesar 7.0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik *Passing* Bawah Siswa Putri

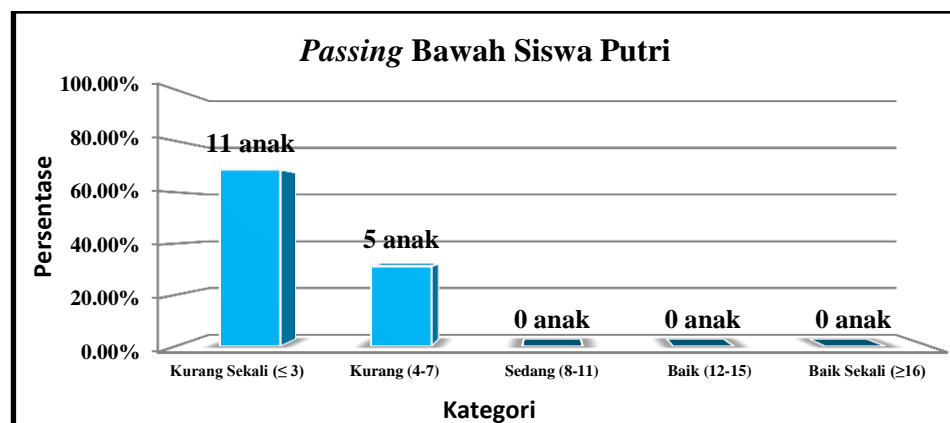
Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	3.2500
<i>Median</i>	3.0000
<i>Mode</i>	2.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	2.01660
<i>Minimum</i>	1.00
<i>Maximum</i>	7.00

Tabel distribusi *passing* bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi *Passing* Bawah Siswa Putri Kelas IV dan V SD N Taskombang 1

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	≥ 16	Baik Sekali	0	0%
2	12-15	Baik	0	0%
3	8-11	Sedang	0	0%
4	4-7	Kurang	5	31,25%
5	≤ 3	Kurang Sekali	11	68,75%
Jumlah			16	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data *passing* bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tampak pada gambar berikut:



Gambar 10. Diagram Batang *Passing* Bawah Siswa Putri kelas IV dan V SD N Taskombang 1

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data *passing* bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 68,75% (11 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 31,25% (5 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,25, *passing* bawah siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori kurang sekali.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:

Servis bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 72,97% (27 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 18,92% (7 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8,37, servis

bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori kurang sekali.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah bolavoli siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten masih kurang sekali, sehingga bagi guru dan siswa itu sendiri agar lebih banyak menambah jam khususnya untuk melakukan latihan yang berhubungan dengan servis bawah bolavoli. Siswa masih kesulitan dalam melakukan servis, karena banyak yang tidak mengetahui teknik yang benar untuk melakukan servis, terutama servis bawah, banyak siswa yang melakukan servis bawah dengan perkenaan yang salah sehingga bola yang dipukul tidak sampai mengarah sasaran.

Menurut Dieter Beutelstahl (2005: 8), servis merupakan sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. Menurut Suharno HP, (1984: 19), servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu. Untuk memperoleh keseragaman gerak teknik servis, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan servis bawah bola voli.

Servis merupakan sajian dalam permainan bolavoli dan beberapa cabang olahraga lain yang menandakan dimulainya perebutan angka atau skor. Dalam perkembangannya servis menjadi salah satu teknik serangan kepada lawan. Dalam permainan bolavoli terdapat berbagai macam bentuk servis

dengan ragam keuntungan dan kelemahan masing-masing. Di dalam permainan bola voli servis merupakan modal utama untuk mendapatkan angka atau skor, maka dari itu atlet bolavoli dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam melakukan servis untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketepatan dalam servis permainan bolavoli menentukan tingkat kesukaran dalam penerimaan servis tersebut, maka dari itu servis dalam permainan bolavoli membutuhkan ketepatan letak servis untuk mendapatkan angka atau skor. Pada mulanya servis merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Kesalahan-kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa antara lain, sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola. Sehingga hasil servis tidak baik dan arah bola kurang terkontrol.

Passing bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 37,84% (14 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 54,05% (20 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,59, *passing*

bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten kurang. Ada beberapa siswa yang sudah dapat melakukan *passing* dengan baik, tetapi masih banyak siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah, siswa tidak mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak siswa yang masih dalam posisi tegap. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan bolavoli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya atlet tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan atlet, sehingga akan diketahui letak

kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan atlet, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Menurut Suharno (1984: 26) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Implikasi penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam latihan servis bawah dan *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaikan teknik servis bawah dan *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1 yaitu dengan menambah latihan teknik bolavoli supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus,

khususnya servis bawah dan *passing* bawah dan bisa bermain dengan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Servis bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 72,97% (27 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 18,92% (7 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa).
2. *Passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 37,84% (14 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 54,05% (20 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini dapat berimplikasi untuk bahan pertimbangan dalam latihan servis bawah dan *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo,

Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaiki teknik servis bawah dan *passing* bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1 yaitu dengan menambah latihan teknik bolavoli supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya servis bawah dan *passing* bawah dan bisa bermain dengan maksimal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Penelitian ini masih terbatas pada siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli, yaitu faktor psikologis.
3. Kesadaran peneliti, bahwa masih kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian.
4. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.
5. Instrumen yang digunakan masih yang lama dan belum diperbaiki.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru, hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli siswa.
2. Bagi siswa agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Ahmadi Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barbara Vierra. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barbara L. Viera dan Bonie Jill Ferguson (2004) *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dieter Beustahl. (2005). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Pedoman Praktis Berolahraga*. Yogyakarta.
- Endang Rini Sukanti. (2007). *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hartoyo. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VIII di SMPN 2 Kaliangkrik Magelang. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (2010). Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moelyono Biyakto Atmojo dan Sarwono. (1994). *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D II.

Mizani Ichsan. (2010). *Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates kulon Progo*”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Muhajir. (2003). *Pendidikan Jasmani*: Jakarta: Yudistira.

PBVSI. (1995). *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*, Jakarta : Sekretariat Umum PP PBVSI.

Rochman Devi. (2004). *Bermain dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*.
<http://deviamariani.wordpress.com/2008/06/12/bermain-dan-kreativitas-anak-usia-dini/>. [Diakses hari selasa 29 Januari 2013, jam 15.23 WIB]

Rusli Lutan dan Adang Suherman. (1999/2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.

Suhadi. (2005). Pengaruh pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 Tahun 2005) Hlm 3-5.

Suharno HP. (1984). *Dasar-dasar permainan Bola Volley*. Yogyakarta. FPOK IKIP: Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Yudha. (2001). *Pembelajaran Atletik di Sekolah Dasar (Sebuah pendekatan Pembinaan Gerak melalui Permainan)*. Jakarta: Depdiknas.




Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Deroktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

www.volimania.org. Diakses pada tanggal 4 Desember 2012, jam 13.00 WIB.

<http://dhaksinarga.freetzi.com/pasing.php>. *posted by klub Dhaksinarga*. (diunduh pada tanggal 20 September 2012 pada pukul 20.30 WIB)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255</p>
<hr/>	
Nomor : 158/UN.34.16/PP/2013	3 Maret 2013
Lamp. : 1 Eks.	
H a l : Permohonan Izin Penelitian	
Yth. : Ka. UPTD Kec. Manisrenggo Klaten, Jawa Tengah	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama : Febri Wisnu Wardani	
NIM : 09604224075	
Program Studi : S-1 PGSD Penjas	
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
W a k t u : April s/d Mei 2013	
Tempat/Obyek : SD Negeri Taskombang 1 Kec. Manisrenggo, Klaten.	
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Service Bawah Dan Passing Bawah Bola Voli Kelas IV Dan V SD Negeri Taskombang 1 Kec. Manisrenggo Kab. Klaten.	
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
	 Drs. Rumpus Agus Sudarko, M.S. NIP. 19600824 198601 1 00
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Sekolah SD Negeri Taskombang 12. Koordinator PGSD Penjas3. Pembimbing TAS4. Mahasiswa ybs.	
<hr/>	
	

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“TINGKAT KEMAMPUAN *SERVICE* BAWAH DAN *PASSING* BAWAH
BOLAVOLI KELAS IV DAN V SD N TASKOMBANG 1 KECAMATAN
MANISRENGGO KABUPATEN KLATEN

Nama : Febri Wisnu Wardani

NIM : 09604224075

Prodi : PGSD Penjas S1

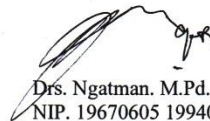
Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Prodi PGSD Penjas



Sriawan, M. Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Yogyakarta, 2 April 2013
Dosen Pembimbing,



Drs. Ngatman. M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Kasubag. Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Si.
NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 3. Surat Ijin dari Pemerintah Kabupaten Klaten

		PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN DINAS PENDIDIKAN UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN MANISRENGGO KAB. KLATEN Alamat : Tanjungsari, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten
Nomor	: 000/89/2013	Manisrenggo, 13 Mei 2013
Lamp	: -	Kepada
Hal	: Rekomendasi	Yth. Ferbri Wisnu Wardani
 Dasar : 1. Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan tanggal 13 Maret 2013 Nomor 158/UN.34.16/PP/2013 Permohonan Izin Penelitian Maka dengan ini Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Pendidikan dan Kebudayaan Manisrenggo memberikan Rekomendasi kepada :		
Nama	: Febri Wisnu Wardani	
Pekerjaan	: Mahasiswa	
NIM	: 09604224075	
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta	
Jurusan	: Pendidikan Olah Raga (PGSD Penjas)	
Program Studi	: S1	
Alamat	: Banjarsari RT01/RW03 Kebondalem Kidul Prambanan Klaten	
Tujuan	: Mengadakan Survey / Penelitian SD Negeri 1 Taskombang Kecamatan Manisrenggo	
Demikian surat Rekomendasi agar dipergunakan sebagaimana mestinya dan harap maklum.		
Tembusan	: Yth Kepala SD Negeri se Dabin 1 Kecamatan Manisrenggo	
		 Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Manisrenggo RI. KUSTIYAH, S.Ag.MM NIP. 19691114 19810 9 2003

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari SD Negeri Taskombang 1



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN MANISRENGGO
SD NEGERI I TASKOMBANG
Alamat : Taskombang, Manisrenggo, Klaten**

SURAT KETERANGAN

No 4237/28/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI YUNANTO. S.Pd
NIP : 19590903 197911 1 004
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FEBRI WISNU WARDANI
NIM : 09604224075
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : PGSD PENJAS

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian disekolah kami pada tanggal 17-18 Mei 2013, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Tingkat Kemampuan Service Bawah dan Passing Bawah Kelas IV dan V SD N I Taskombang Kecamatan Manisrenggo".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 17 Juni 2013
Kepala Sekolah,

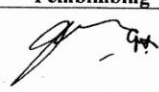


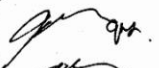




SRI YUNANTO.S.Pd
19590903 197911 1 004

Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi


KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa
NIM
Program Studi
Jurusan
Pembimbing


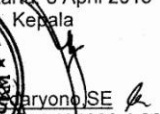
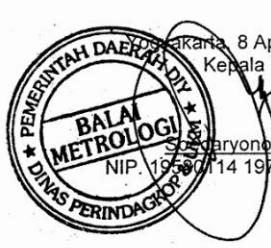
FERRI WISNU W
091604224075
PGSD PENJAS
POR
Ngetman, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	13/3-2013	- Variabel Penelitian 2 Lajir - Konsisten penelitian.	
2.	27/3-2013	- Relic bab 1+2+3 - Konsisten penelitiannya.	
3.	2/4-2013	- Mengurus Surat Penelitian - amirul taha	
4.	17/5-2013	- Mengambil foto penelitian - Daftar Data Neptu 1 Testimoni	
5.	30/5-2013	- Mengambil foto data 5 - data data.	
6.	4/6-2013	- Relic foto data 5 - Data tabel Penelitian dan Statistik - Akurasi	
7.	16/6-2013	- Halaman Persembahkan (Lajir) - Daftar Penelitian bab IV	
8.	19/6-2013	- Abstrak & Kesimpulan Kata Kunci - Acc Cukit Diakurasi Ujian.	

Mengetahui
Kaprod PGSD Penjas,


Sriawan, M.Kes.
NIP 19580830 198703 1 003

Lampiran 6. Kalibrasi Meteran

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>					
SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 1269 / UP - 123 / IV / 2013 Number					
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Order</td> <td>: 003298</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl</td> <td>: 5 April 2013</td> </tr> </table>		No. Order	: 003298	Diterima tgl	: 5 April 2013
No. Order	: 003298				
Diterima tgl	: 5 April 2013				
ALAT <i>Equipment</i> Nama : Ban Ukur <i>Name</i> Kapasitas : 30 meter <i>Capacity</i> Daya Baca : 2 mm <i>Accuracy</i>	Tipe/Model : - <i>Type/Model</i> Nomor Seri : - <i>Serial number</i> Merek/Buatan : - <i>Trade Mark / Manufacture</i>				
PEMILIK <i>Owner</i> Nama : Desika Erma Nurani <i>Name</i> Alamat : Gadingharjo, Donotirto, Kretek, Bantul <i>Address</i>					
METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i> Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 <i>Method</i> Standar : Komparator 1 m <i>Standard</i> Telusuran : Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN <i>Traceability</i>					
TANGGAL TERA ULANG <i>Date of Verification</i> LOKASI TERA ULANG <i>Location of Verification</i> KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG <i>Environment condition of Verification</i> HASIL TERA ULANG <i>Result of verification</i> DITERA ULANG KEMBALI <i>Reverification</i>	: 5 April 2013 : Balai Metrologi Yogyakarta : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10% : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013 : 5 April 2014				
Yogyakarta, 8 April 2013 Kepala  NIP. 19560114 197903 1 006					
					
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-01.T				
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA					

Lanjutan Lampiran 6

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN **ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE**

I. DATA PENERAAN*

Verification data

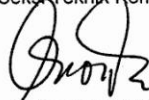
1. Referensi : Desika Erma Nurani
Reference
2. Ditera ulang oleh : Gimantiri NIP. 19620420 198303 1 017
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.001,0

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM

NIP.19610807 198202 1 007

Lampiran 7. Data Penelitian

KELAS IV PUTRA DAN PUTRI

No	<i>Passing Bawah</i> kelas IV	<i>Service Bawah</i> kelas IV	L/P
1	5	7	L
2	1	4	P
3	8	23	L
4	2	4	L
5	7	11	L
6	4	4	L
7	1	4	P
8	2	7	P
9	5	9	L
10	2	4	P
11	3	4	P
12	3	4	P
13	2	5	P
14	8	20	L
15	5	8	P
16	5	7	L
17	6	11	L
18	1	5	P
19	5	15	L

KELAS IV PUTRA

No	<i>Passing Bawah</i> kelas IV	<i>Service Bawah</i> kelas IV	L/P
1	5	7	L
2	8	23	L
3	2	4	L
4	7	11	L
5	4	4	L
6	5	9	L
7	8	20	L
8	5	7	L
9	6	11	L
10	5	15	L

KELAS IV PUTRI

No	<i>Passing Bawah</i> kelas IV	<i>Service Bawah</i> kelas IV	L/P
1	1	4	P
2	1	4	P
3	2	7	P
4	2	4	P
5	3	4	P
6	3	4	P
7	2	5	P
8	5	8	P
9	1	5	P

KELAS V PUTRA DAN PUTRI

No	<i>Passing Bawah</i> Kelas V	<i>Service Bawah</i> Kelas V	L/P
1	7	7	P
2	7	12	L
3	5	7	L
4	4	5	L
5	6	11	L
6	3	7	L
7	2	5	L
8	7	12	L
9	6	5	P
10	7	12	L
11	7	7	P
12	10	21	L
13	4	6	P
14	3	8	P
15	3	6	P
16	6	9	L
17	6	9	L
18	2	5	P

KELAS V PUTRA

No	<i>Passing Bawah</i> Kelas V	<i>Service Bawah</i> Kelas V	L/P
1	7	12	L
2	5	7	L
3	4	5	L
4	6	11	L
5	3	7	L
6	2	5	L
7	7	12	L
8	7	12	L
9	10	21	L
10	6	9	L
11	6	9	L

KELAS V PUTRI

No	<i>Passing Bawah</i> Kelas V	<i>Service Bawah</i> Kelas V	L/P
1	7	7	P
2	6	5	P
3	7	7	P
4	4	6	P
5	3	8	P
6	3	6	P
7	2	5	P

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

Statistics

	Passing Bawah Kelas IV dan V Putra dan Putri	Servis Bawah Kelas IV dan V Putra dan Putri	Passing Bawah Kelas IV dan V Siswa Putra	Servis Bawah Kelas IV dan V Siswa Putra	Passing Bawah Kelas IV dan V Siswa Putri	Servis Bawah Kelas IV dan V Siswa Putri
N Valid	37	37	21	21	16	16
Missing	0	0	16	16	21	21
Mean	4.5946	8.3784	5.6190	10.5238	3.2500	5.5625
Median	5.0000	7.0000	6.0000	9.0000	3.0000	5.0000
Mode	2.00 ^a	4.00 ^a	5.00	7.00	2.00 ^a	4.00
Std. Deviation	2.30289	4.83248	1.98686	5.40943	2.01660	1.45917
Minimum	1.00	4.00	2.00	4.00	1.00	4.00
Maximum	10.00	23.00	10.00	23.00	7.00	8.00
Sum	170.00	310.00	118.00	221.00	52.00	89.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Passing Bawah Kelas IV dan V Putra dan Putri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	8.1	8.1	8.1
2	6	16.2	16.2	24.3
3	5	13.5	13.5	37.8
4	3	8.1	8.1	45.9
5	6	16.2	16.2	62.2
6	5	13.5	13.5	75.7
7	6	16.2	16.2	91.9
8	2	5.4	5.4	97.3
10	1	2.7	2.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

Servis Bawah Kelas IV dan V Putra dan Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	18.9	18.9	18.9
	5	6	16.2	16.2	35.1
	6	2	5.4	5.4	40.5
	7	7	18.9	18.9	59.5
	8	2	5.4	5.4	64.9
	9	3	8.1	8.1	73.0
	11	3	8.1	8.1	81.1
	12	3	8.1	8.1	89.2
	15	1	2.7	2.7	91.9
	20	1	2.7	2.7	94.6
	21	1	2.7	2.7	97.3
	23	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Passing Bawah Kelas IV dan V Siswa Putra

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.4	9.5	9.5
	3	1	2.7	4.8	14.3
	4	2	5.4	9.5	23.8
	5	5	13.5	23.8	47.6
	6	4	10.8	19.0	66.7
	7	4	10.8	19.0	85.7
	8	2	5.4	9.5	95.2
	10	1	2.7	4.8	100.0
	Total	21	56.8	100.0	
Missing	System	16	43.2		
Total		37	100.0		

Servis Bawah Kelas IV dan V Siswa Putra

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	5.4	9.5	9.5
	5	2	5.4	9.5	19.0
	7	4	10.8	19.0	38.1
	9	3	8.1	14.3	52.4
	11	3	8.1	14.3	66.7
	12	3	8.1	14.3	81.0
	15	1	2.7	4.8	85.7
	20	1	2.7	4.8	90.5
	21	1	2.7	4.8	95.2
	23	1	2.7	4.8	100.0
	Total	21	56.8	100.0	
Missing	System	16	43.2		
Total		37	100.0		

Passing Bawah Kelas IV dan V Siswa Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	8.1	18.8	18.8
	2	4	10.8	25.0	43.8
	3	4	10.8	25.0	68.8
	4	1	2.7	6.2	75.0
	5	1	2.7	6.2	81.2
	6	1	2.7	6.2	87.5
	7	2	5.4	12.5	100.0
	Total	16	43.2	100.0	
Missing	System	21	56.8		
Total		37	100.0		

Servis Bawah Kelas IV dan V Siswa Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	13.5	31.2	31.2
	5	4	10.8	25.0	56.2
	6	2	5.4	12.5	68.8
	7	3	8.1	18.8	87.5
	8	2	5.4	12.5	100.0
	Total	16	43.2	100.0	
Missing	System	21	56.8		
Total		37	100.0		

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TASKOMBANG KECAMATAN KLATEN



Gambar 1. Profil Sekolah



Gambar 2. Halaman Depan Sekolah



Gambar 3. Persiapan dan Penjelasan Sebelum Pengambilan Data



Gambar 4. Persiapan dan Penjelasan Sebelum Pengambilan Data



Gambar 5. Pemanasan



Gambar 6. Pemanasan Sebelum Penelitian



Gambar 7. Pelaksanaan *Service Bawah* Siswa Putri



Gambar 8. Pelaksanaan *Service Bawah* Siswa Putri



Gambar 9. Pelaksanaan *Service Bawah* Siswa Putra



Gambar 10. Pelaksanaan *Service Bawah* Siswa Putra



Gambar 11. Pelaksanaan *Passing Bawah* Siswa Putra



Gambar 12. Pelaksanaan *Passing Bawah* Siswa Putra



Gambar 13. Pelaksanaan *Passing Bawah* Siswa Putri



Gambar 14. Pelaksanaan *Passing Bawah* Siswa Putri